

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Latar Belakang Praktik Profesi Untuk terjun langsung ke dunia kerja yang sebenarnya mahasiswa dibutuhkan kesiapan untuk menghadapinya setelah lulus kuliah nanti. Seperti kita tahu, banyak hambatan yang di peroleh mahasiswa selama belajar di dunia perkuliahan seperti misalnya ketidakpahaman terhadap praktik di lapangan saat menerapkan teori yang dipelajari di perkuliahan serta keterbatasan waktu dan ruang yang mengakibatkan ilmu yang didapat masih terbatas. Oleh karena itu, maka universitas mengadakan mata kuliah praktik profesi agar mahasiswa memperoleh pengetahuan yang tidak diajarkan di perkuliahan serta memperoleh pengalaman kerja agar apabila lulus nanti mahasiswa sudah siap untuk menghadapi keprofesionalan dunia kerja yang sebenarnya. Adapun yang dimaksud praktik adalah pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori¹, sedangkan profesi adalah bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (keterampilan, kejuruan, dsb) tertentu. Maka praktik profesi adalah suatu program pendidikan yang bertujuan untuk mengarahkan mahasiswa untuk dapat bekerja secara nyata dan terstruktur dengan ilmu atau keterampilan yang didapat saat perkuliahan.

Upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja adalah dengan melakukan hal-hal sebagai berikut: Peningkatan kualitas guru atau pengajar dengan melakukan sertifikasi, pelatihan, dan alokasi tunjangan. Peningkatan materi pembelajaran untuk meningkatkan lulusan yang lebih berkualitas.

Menurut United Nations transisi demografi yang terjadi pada beberapa dekade terakhir di Indonesia akan membuka peluang bagi Indonesia untuk menikmati bonus demografi pada periode tahun 2020-2030. Pada saat

tersebut penduduk usia produktif berjumlah dua kali lipat dari penduduk non-produktif. Peluang ini harus dimanfaatkan sebaik-baiknya karena hanya akan terjadi satu kali dan itu dapat terjadi apabila penduduk usia produktif benar-benar bisa berkarya dan berkiprah secara produktif. Sehingga diharapkan bonus demografi ini benar-benar dapat mendorong perekonomian Indonesia dimasa mendatang. Namun di sisi lain Indonesia saat ini menghadapi permasalahan serius ketenagakerjaan yakni masih besarnya angka pengangguran terdidik. Jumlah pengangguran terdidik setiap tahunnya dikhawatirkan akan terus bertambah karena jumlah lulusan perguruan tinggi juga terus bertambah, akan tetapi tidak semua lulusan perguruan tinggi dapat tertampung di dunia kerja, akibatnya akan mendorong terjadinya peningkatan jumlah pengangguran terdidik. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika pengangguran terdidik di Indonesia dan langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat Indonesia dalam rangka menghadapi era bonus demografi agar era ini tidak menjadi gelombang pengangguran massal, khususnya pengangguran terdidik di Indonesia.

Data Badan Pusta Statistik (BPS) menunjukkan bahwa jumlah pengangguran di Indonesia pada Februari 2022 adalah sebesar 8,40 juta penduduk. Dibandingkan jumlah pada Februari tahun lalu, maka angkanya menurun sekitar 350 ribu lebih orang. Sedangkan jika dibandingkan jumlah pada Agustus tahun lalu, penurunannya sekitar 700 ribuan orang. Sehingga tingkat pengangguran terbuka (TPK) Indonesia pada Februari 2022 adalah sebesar 5,83 persen. Dibandingkan tahun lalu, maka persentasenya menurun. Untuk diketahui TPK pada Februari 2021 sebesar 6,26 persen. Sedangkan jumlah tenaga kerja berdasarkan tingkat pendidikan, yaitu dari yang tidak bersekolah sebanyak 24.852 orang, tingkat Sekolah Dasar sebanyak 1.230.914 orang, dan tingkat Universitas sebanyak 894.769 orang. Data ini menunjukkan bahwa angka pengangguran di Indonesia juga terkait dengan tingkat pendidikan dan keterampilan yang dimiliki oleh individu tersebut. Meskipun individu tidak menerima pelatihan formal tetapi mengikuti pelatihan informal seperti kursus dan Balai Latihan Kerja (BLK), maka memungkinkan individu untuk memperoleh pekerjaan yang hanya membutuhkan keterampilan di bidang tertentu. Pada saat yang sama, jumlah lowongan pekerjaan yang

membutuhkan keterampilan juga terbatas. Selain itu, faktor usia dan jenis kelamin menentukan penempatan untuk lowongan tersebut.

Universitas Pembangunan Jaya merupakan salah satu universitas yang mewajibkan program Kerja Profesi sebagai salah satu syarat kelulusan. Kerja Profesi (KP) adalah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif kepada mahasiswa mengenai dunia kerja sehingga dapat mengaplikasikan teori yang telah dipelajari selama berkuliah sesuai kompetensi Program Studi dalam lingkungan perusahaan. Kerja Profesi merupakan syarat kelulusan bagi seluruh mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya dan wajib dilakukan selama 300 jam. Dengan adanya Kerja Profesi ini, mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman dalam dunia kerja, mampu beradaptasi dengan dunia nyata, dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, serta jika memungkinkan dapat melakukan pengumpulan data untuk Skripsi atau Tugas Akhir (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021).

Sesuai dengan Profil Lulusan Program Studi Manajemen yang ingin dicapai, dengan adanya program Kerja Profesi ini mahasiswa diharapkan menjadi lulusan sarjana yang mampu menjalankan fungsi pengelolaan pada berbagai bidang manajerial untuk menghasilkan kinerja yang berdaya saing tinggi bagi pencapaian sasaran dan tujuan organisasi (UPJ, 2017). Untuk bisa mencapai profil lulusan tersebut, Praktikan menjalani Kerja Profesi pada bagian Human Resource di PT. XYZ, dimana Praktikan banyak mempelajari kemampuan manajemen Sumber Daya Manusia khususnya pelatihan karyawan baru, dan pelaksana program Magang Kampus Merdeka, yang bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Secara garis besar, praktikan melaksanakan Kerja Profesi di PT. XYZ sebagai upaya untuk memenuhi syarat kelulusan, upaya untuk memenuhi capaian profil lulusan di Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Jaya, upaya untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan dan wawasan dalam dunia kerja.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

Universitas Pembangunan Jaya (2016) menjelaskan tujuan dari Kerja Profesi (KP), yaitu :

1. Meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan, dan keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja yang sesuai dengan program studinya.
2. Mengarahkan mahasiswa untuk menemukan permasalahan maupun data yang dapat dijadikan topik dalam penulisan laporan KP.
3. Memberikan gambaran dunia kerja bagi para mahasiswa peserta KP.
4. Mendapatkan masukan guna umpan balik dalam usaha penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia industri dan masyarakat.
5. Membina dan meningkatkan kerjasama antara UPJ dengan instansi/perusahaan tempat mahasiswa melakukan KP.

1.3 Manfaat Kerja Profesi (KP)

Universitas Pembangunan Jaya (2016) menjelaskan manfaat dari Kerja Profesi (KP) bagi universitas, mahasiswa (Praktikan), dan perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Universitas
 - a. Mendapatkan masukan/umpan balik dalam penyempurnaan kurikulum program studi sesuai dengan tuntutan industri dan masyarakat, serta pembangunan pada umumnya.
 - b. Membina dan memperluas jaringan kerjasama antara universitas dengan PT. XYZ.
 - c. Memberikan masukan dalam mewujudkan konsep saling berkesinambungan dalam duania pendidikan dan industri, serta meningkatkan kualitas layanan pada *stakeholders* seperti PT. XYZ.

2. Bagi Mahasiswa :
 - a. Mendapatkan pengalaman kerja yang sesuai dengan program studinya sehingga mahasiswa mempunyai pengetahuan, prilaku dan keterampilan yang mempuni sebelum mereka menuju ke dua kerja sebenarnya di PT. XYZ.
 - b. Ilmu yang sudah diperoleh selama perkuliahan dapat diterapkan dan dikembangkan sesuai dengan studi kasus yang dipelajari selama melakukan Kerja Praktek.
 - c. Dapat merasakan dan memahami dinamika dari kondisi nyata dunia kerja, belajar berkomunikasi serta berperilaku sesuai dengan tuntutan profesi/pekerjaan di divisi Procurement.
3. Bagi PT. XYZ
 - a. Sebagai salah satu realisasi dalam hal tanggung jawab sosial organisasi.
 - b. Kemungkinan menjalin hubungan baik antara PT. XYZ dengan Universitas Pembangunan Jaya.
 - c. Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat.

1.4 Tempat Kerja Profesi



Gambar 1. 1 Menara XYZ

Sumber : <https://pulauintan.com/property/aula-jing-si/>

Praktikan melaksanakan Kerja Profesi di PT. XYZ yang berlokasi di Menara XYZ, Jalan Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav. OFS, Kamal Muara, Kec Penjaringan, Kota Jakarta Utara 14470.

1.5 Jadwal Waktu Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan Kerja Profesi selama 400 jam, terhitung mulai tanggal 1 Juli – 16 September 2022. Praktikan bekerja dari hari Senin hingga Jum'at pukul 09.00 – 18.00 WIB (waktu kerja efektif 8 jam per hari). Karena masih dalam kondisi Pandemi Covid – 19 sistem kerja ditempat praktikan bekerja adalah *Work From Office (WFO)* dan *Work From Home (WFH)*.